



Functional Specification Document – Enhancement Aplikasi Caption

Versi 1.3

**Disiapkan oleh PT Swadharma Duta Data
Juli 2020**



**untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero),
Tbk**

Daftar Isi

Riwayat Perubahan Dokumen	5
I. Pendahuluan	6
II. Arsitektur Sistem	7
III. Flow Diagram Sistem	8
A. Flow Order Kartu	8
a. Upload Data Embos.....	8
b. Buat Manifest Perso.....	9
c. Approve Perso.....	10
d. Approve Outgoing Kartu	11
e. Update Status.....	12
B. Flow Derivatif Card	14
a. Registrasi Surat Order Cabang	15
b. Approve Surat Order Cabang	16
c. Get Data Kartu	17
C. Flow Order Pinpad	19
a. Entri Order Pinpad	20
b. Approve Pinpad.....	21
c. Approve Outgoing Pinpad.....	23
d. Scan Serial Number	24
e. Scan dan Inject Data Pinpad	26
D. Flow Order Token	29
a. Order Token by Unit Produksi.....	29
b. Approve Token.....	30
c. Approve Outgoing Token	32
d. Scan Serial Number	33
e. Inject Serial Number	35
f. Order Token by Cabang	36
g. Approve Order Token by Cabang.....	38
h. Scan Serial Number	39
E. Flow Order Pin Mailer	42
a. Order Pin Mailer.....	42
b. Approve Pin Mailer	44
c. Approve Outgoing Pin Mailer	45
IV. Fungsional Sistem	47
A. Entry Return	47
B. Setting Parameter Derivatif.....	48

C.	Generate File Emboss	49
D.	Setting Mandatory Merging	50
E.	Rekonsiliasi Data Merging	52
F.	Engine Notifikasi Mandatory Merging.....	53
G.	Entry POD Manual	54
H.	Entri Incoming Pinpad	55
I.	Approve Incoming Pinpad	57
J.	Entri Incoming Token	58
K.	Approve Incoming Token	59
L.	Entri Incoming Pin Mailer	60
M.	Approve Incoming Pin Mailer.....	62
N.	Proses Delivery	63
O.	Laporan Order Kartu Berfoto	66
P.	Laporan Mandatory Merging.....	67
Q.	Upload Report Expedisi	68
R.	Realtime Tracking Status Delivery	69

Lembar Persetujuan

PT Swadharma Duta Data	
<p>Dibuat oleh:</p>  <p><u>Alifia Ayu Zahrothul Ain</u> Product Department/System Analyst</p>	<p>Diperiksa dan disetujui oleh:</p>  <p><u>Rachmat Daradjat</u> Product Department/Manager</p>
Tanggal: 13 Januari 2020	Tanggal: 14 Januari 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	
<p>Diperiksa dan disetujui oleh:</p>	

Riwayat Perubahan Dokumen

Tanggal	Versi	Updated
04/07/2020	1.0	Pembuatan awal FSD
24/07/2020	1.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Level derivatif card ditentukan pada jenis kartu 2. Pada proses get data, inventory memasukkan nomor kartu mana saja yang diproses 3. Penambahan fitur online tracking
10/09/2020	1.2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses delivery dilakukan berdasarkan nomor surat 2. Order pin mailer harus menggunakan nomor surat 3. Pengiriman pin mailer menggunakan pandu siwi 4. Penambahan menu untuk membuat form berita acara serah terima 5. Tambahkan form upload untuk outgoing pinpad
13/01/2020		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan modul missing jenis kartu 2. Penambahan input memo saat proses cropping 3. Ketika upload file pada pin mailer, terdapat penambahan fitur menghitung jumlah jenis kartu 4. Pada modul token tambahkan fitur untuk scan batch token

I. Pendahuluan

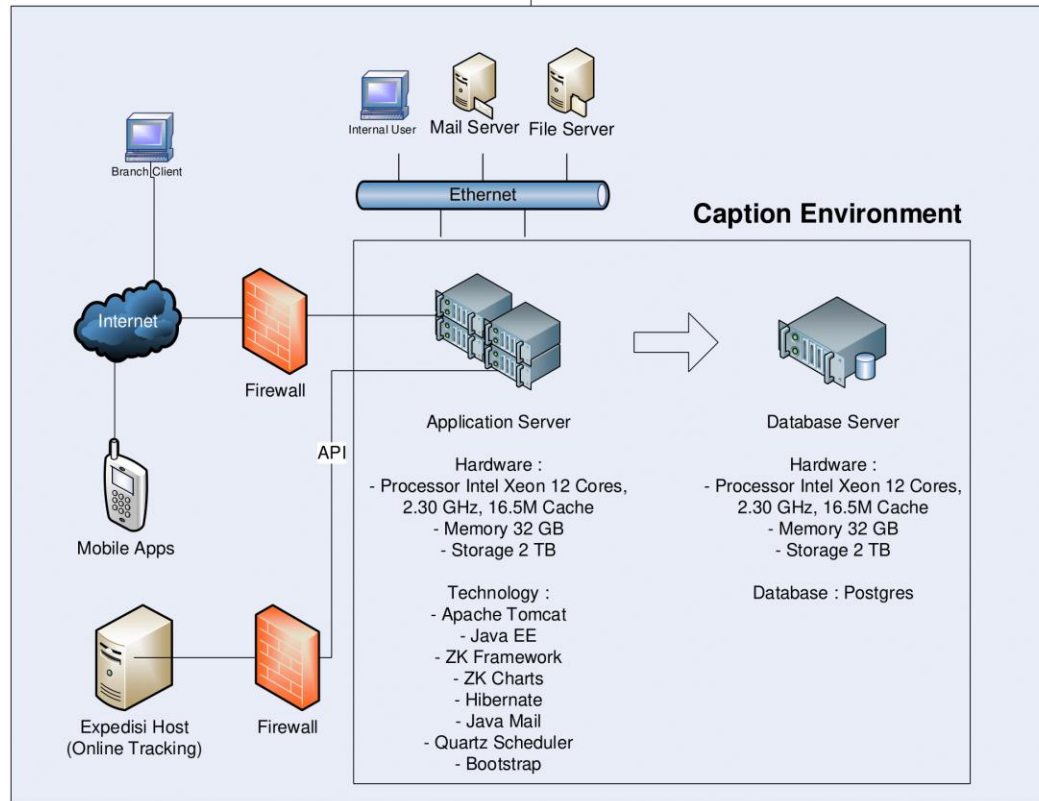
Aplikasi Card Production and Inventory Application atau dikenal dengan aplikasi CAPTION merupakan aplikasi yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional pada BNI Divisi Operasional. Aplikasi ini mengelola proses personalisasi kartu ATM, mulai dari tahapan inventory, personalisasi hingga tahapan pengiriman kartu cabang. Agar keberlangsungan operasional dapat berjalan lancar, diperlukan adanya pengembangan (*enhancement*) pada aplikasi ini.

Dokumen ini merupakan FSD (*Functional Specification Document*) yang berfungsi memberikan penjelasan mengenai fitur enhancement pada Aplikasi CAPTION. Berikut ini fitur enhancement pada aplikasi:

- Flow Form Kartu Derivatif
- Modul Registrasi Surat Order Cabang
- Modul Get Data dan Generate File Emboss Untuk Proses Merging
- Parameter Library Data Mandatory Merging
- Rekonsiliasi Data Merging
- Engine Notifikasi Data Mandatory Merging
- Modul POD Dalam Kota
- Flow Form Pinpad
- Flow Form Token
- Flow Form Pin Mailer
- Modul Upload Report Expedisi
- Realtime Tracking Status Delivery via API Expedisi
- Laporan Kartu Derivatif
- Laporan Data Mandatory Merging

II. Arsitektur Sistem

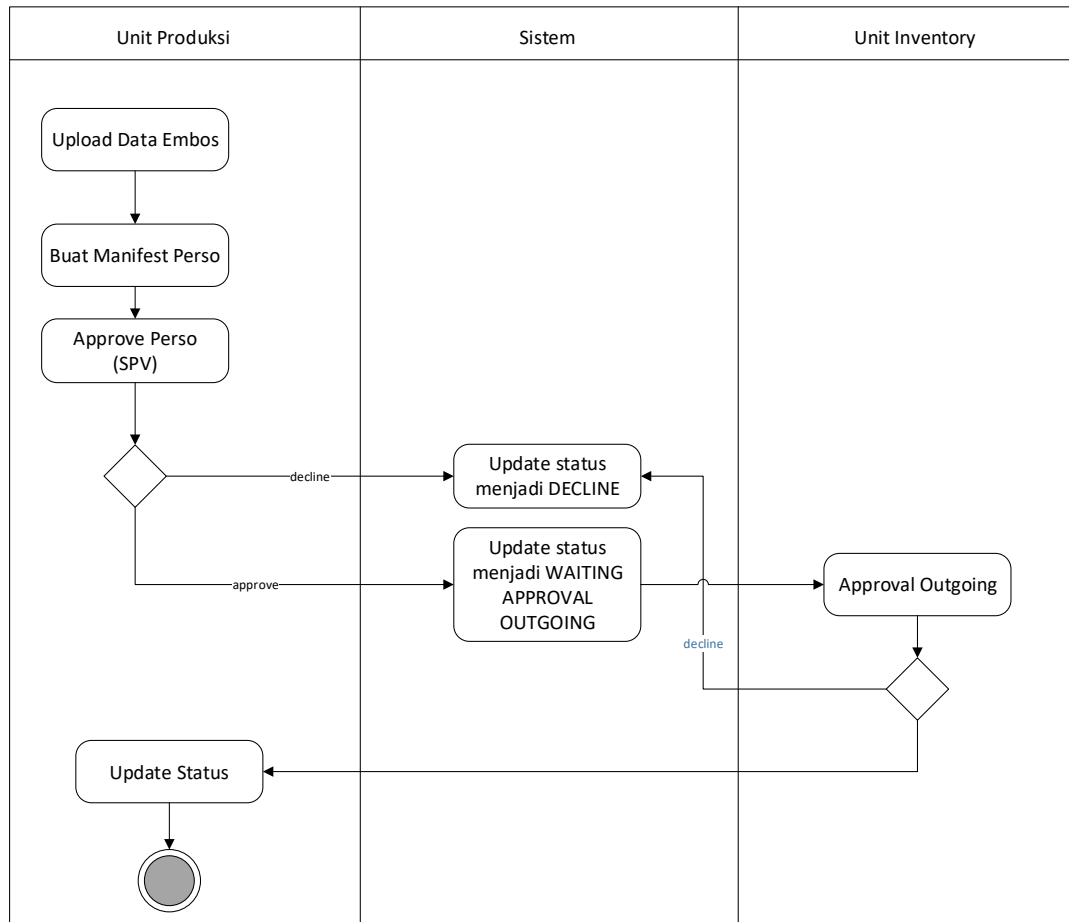
CAPTION Topologi Arsitektur



Gambar II.1 Arsitektur Aplikasi CAPTION

III. Flow Diagram Sistem

A. Flow Order Kartu



Gambar III.1 Flow Order Kartu

a. Upload Data Embos

USE CASE NAME:	Upload Data Emboss	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
BASIC FLOW	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Emboss > Upload File Emboss	Step 2: menampilkan halaman upload file emboss dengan field sebagai berikut: - Tanggal (auto generate)

		<ul style="list-style-type: none"> - Browse (button untuk upload file) - Memo (field input text)
	Step 3: melakukan upload data	Step 4: menyimpan data yang diupload user <i>Notes: apabila ada jenis kartu pada file emboss yang belum didaftarkan pada Master > Kartu > Jenis Kartu maka akan ditampilkan pada halaman Emboss > Missing Jenis Kartu</i>

b. Buat Manifest Perso

USE CASE NAME:	Buat Manifest Perso	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan upload data emboss.	
BASIC FLOW	Actor	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu > Order Perso	Step 2: menampilkan daftar order perso dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Cabang - Tanggal Cabang Order - Total Data - Status - Memo Terdapat button untuk membuat manifest. Notes: manifest perso dikelompokkan berdasarkan cabang dan tanggal order yang sama

	Step 3: memilih data order yang akan diproses	
	Step 4: menekan tombol Buat Manifest Perso	Step 5: menampilkan popup peringatan apakah user yakin inget membuat manifest. Apabila user memilih CANCEL maka popup akan tertutup Apabila user memilih OK maka status data akan menjadi WAITING APPROVAL PERSO

c. Approve Perso

USE CASE NAME:	Approve Perso	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan generate manifest perso	
BASIC FLOW	Actor	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu > Approval Perso	Step 2: menampilkan daftar data dengan status WAITING APPROVAL PERSO dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Cabang - Tgl Cabang Order - Total Data - Status - Memo Terdapat drop-down action untuk memilih approve/decline (mandatory)

		Terdapat field input memo (mandatory apabila user memilih decline)
	Step 3: memilih data Memilih keputusan approve/decline Mengisi memo	Step 4: apabila user memilih decline maka status data akan berubah menjadi PERSO REJECTED Apabila user memilih approve maka status data akan menjadi WAIT APPROVAL INVENTORY (OUTGOING)

d. Approve Outgoing Kartu

USE CASE NAME:	Approve Outgoing Kartu	
ACTORS:	Unit Inventory	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Unit Produksi sudah melakukan approval perso	
BASIC FLOW	Actor	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Kartu > Approval Outgoing Kartu	Step 2: menampilkan daftar approval outgoing dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Cabang - Tgl Cabang Order - Total Data - Status - Memo Menampilkan drop-down action untuk melakukan approval. Menampilkan field memo.

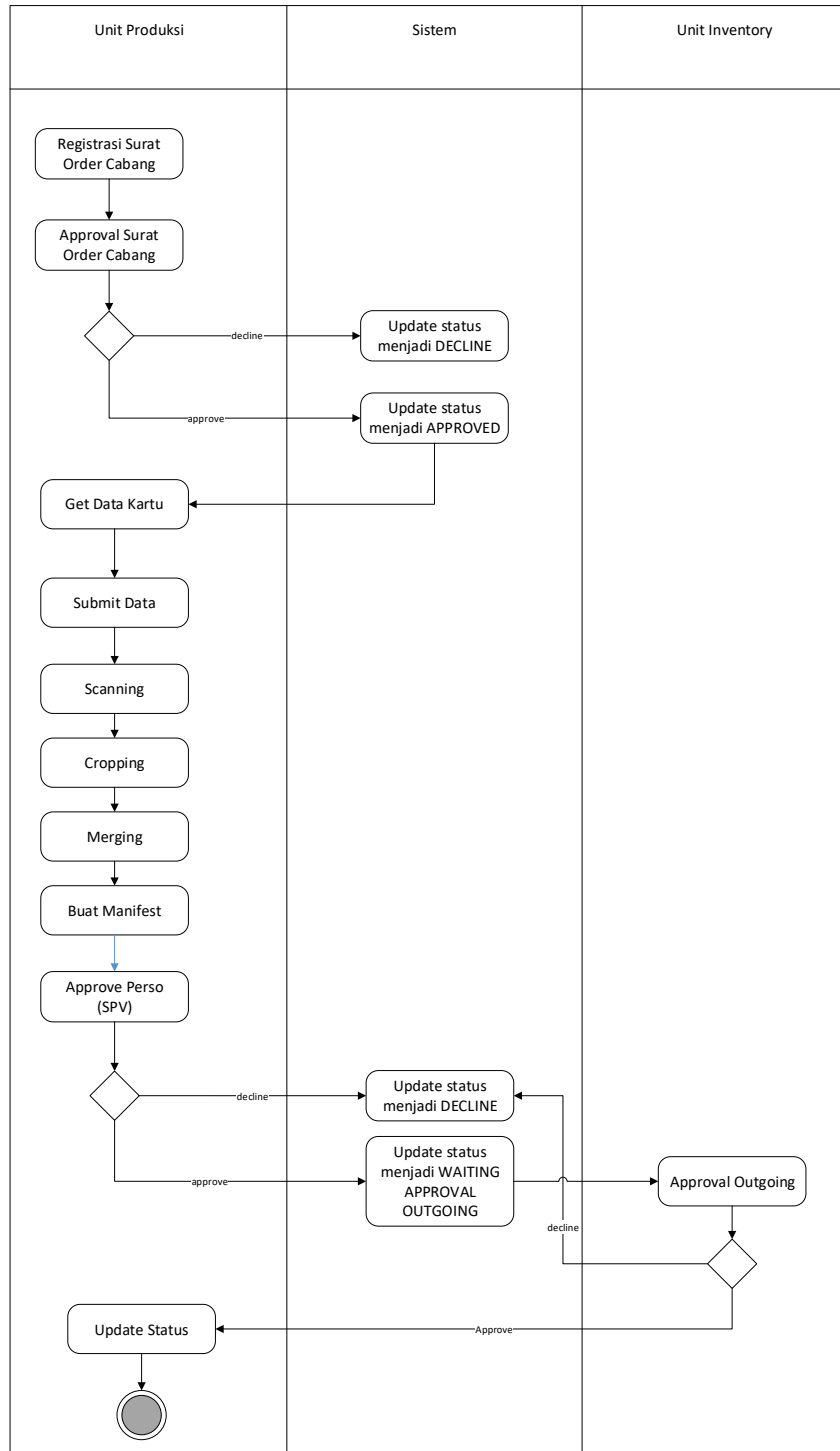
	Step 3: memilih drop-down action	
	Step 4: menekan tombol submit	Step 5: mengubah status order <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka data akan masuk ke dalam halaman daftar perso. - Apabila user memilih action decline maka status data akan ORDER REJECTED

e. Update Status

USE CASE NAME:	Update Status	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Unit Inventory sudah melakukan approval outgoing	
BASIC FLOW	Actor	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu > Daftar Perso	Step 2: menampilkan daftar perso dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Cabang - Tanggal Cabang Order - Total Data - Status - Memo Terdapat button update status done Terdapat button cetak bon kartu Terdapat button cetak manifest
	Step 3: memilih data (dapat lebih dari satu)	

	<p>Step 4: menekan salah satu button</p>	<p>Step 5:</p> <ul style="list-style-type: none">- Button update status done : semua data yang dipilih akan berubah status menjadi ORDER PAKET- Button cetak bon kartu : mencetak bon kartu (pdf dan excel). Apabila memilih multiple data, maka data tersebut akan menjadi satu halaman- Button cetak manifest : memilih nama operator kemudian mencetak form perintah bayar (pdf dan excel)
--	---	---

B. Flow Derivatif Card



Gambar III.2 Flow Diagram Order Derivatif Card

a. Registrasi Surat Order Cabang

USE CASE NAME:	Registrasi Surat Order Cabang	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan upload data emboss.	
BASIC FLOW	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu Berfoto > Order Kartu Berfoto	Step 2: menampilkan form order kartu berfoto dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Surat Cabang (Input Text) - Cabang (Drop-down pilihan cabang) - Tanggal Order (Datepicker) - Memo (Input Text) - Tombol Submit
	Step 3: mengisi form	Step 4: menyimpan data yang diinput user. Data akan masuk pada halaman Approval Order Kartu Berfoto dengan status WAIT APPROVAL Menampilkan informasi data sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Total data (jumlah data pada data upload) - Total sukses (jumlah data dengan nomor kartu terdaftar) - Total gagal (jumlah data dengan nomor kartu tidak terdaftar) - Total duplicate

b. Approve Surat Order Cabang

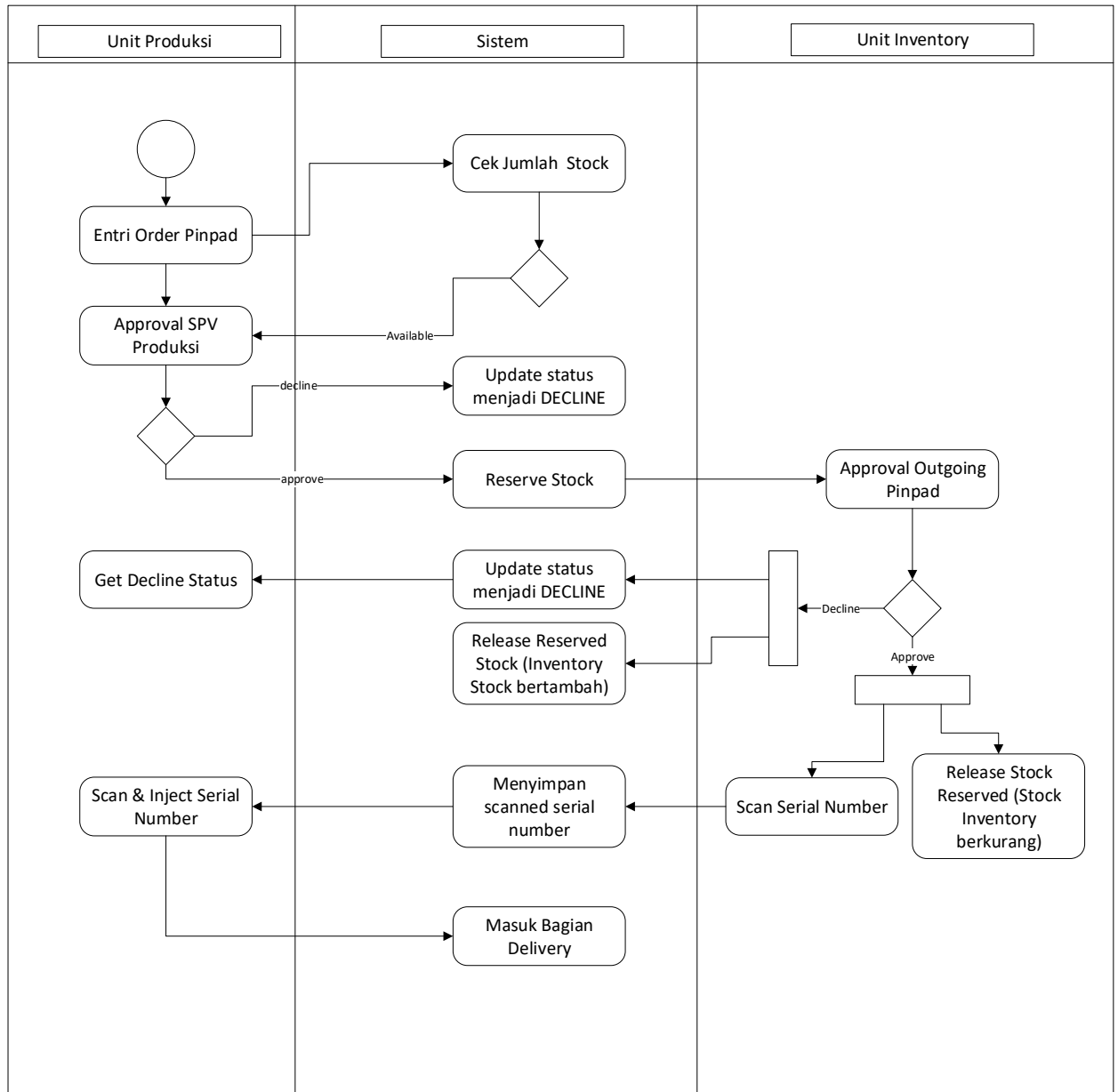
USE CASE NAME:	Approve Surat Order Cabang	
ACTORS:	Unit Produksi (SPV)	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan input surat order cabang	
BASIC FLOW	Step 1: membuka halaman Kartu Berfoto > Approval Order Kartu Berfoto	Step 2: menampilkan data order dengan status WAIT APPROVAL ORDER (terdapat tombol ceklis untuk dapat memilih beberapa data) dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Surat - Cabang - Tanggal Order - Total Order Menampilkan drop-down action untuk melakukan approval. (approve/decline). Field ini bersifat mandatory Menampilkan field memo (field memo akan menjadi mandatory apabila user memilih decline)
	Step 3: memilih data surat order cabang yang akan diproses (dapat memilih multiple data)	
	Step 4: memilih action approve/decline & mengisi memo	
	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: apabila user memilih approve maka status data akan menjadi GET DATA , apabila user memilih decline maka status data akan menjadi ORDER REJECTED

c. Get Data Kartu

USE CASE NAME:	Get Data Kartu	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
BASIC FLOW	Step 1: membuka halaman Kartu Berfoto > Get Data	Step 2: menampilkan halaman get data order cabang dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - No. Surat - Cabang - Tanggal Order - Total Order - Status - Action (tombol untuk melakukan get data) Menyediakan fitur searching berdasarkan cabang dan nomor surat. User dapat memilih salah satu.
	Step 3: menekan tombol get data pada surat yang diinginkan	Step 4: <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan form searching berdasarkan nomor kartu, tanggal data, dan jenis produk - Menampilkan tabel daftar kartu sesuai pencarian yang dilakukan dengan fields (no kartu, nama, kode produk, jenis produk, tanggal data) - Menampilkan tabel kartu yang berhasil didapatkan datanya (no, no kartu, nama, kode produk, jenis produk, tanggal data, kode cabang, nama cabang)
	Step 5: mencari kartu berdasarkan tanggal data,	

	jenis produk dan no kartu (dapat satu ataupun multiple)	
	Step 6: menekan tombol search	Step 7: mencari kartu berdasarkan filter yang dimasukkan user dari data embos yang sudah tersedia. Apabila kartu tidak ditemukan maka tabel kosong
	Step 8: memilih data yang diinginkan	
	Step 9: menekan tombol save	Step 10: menyimpan data order cabang pada tabel Daftar Get Data .
	Step 11: menekan tombol submit	<p>Step 12: sistem akan memunculkan notifikasi peringatan <i>“Apakah anda ingin menyelesaikan proses get data dan melanjutkan proses selanjutnya? Pastikan get data untuk cabang [[NAMA CABANG]] dengan nomor surat [[NOMOR SURAT]] sudah selesai semua”</i></p> <p>Nomor kartu yang dimasukkan akan diubah statusnya mulai dari Scan > Crop > Merging (terdapat input untuk mengisi tanggal pemrosesan)</p>
		Step 13: order masuk ke proses Buat Manifest Perso - Approve Perso - Approve Outgoing Kartu - Update Status

C. Flow Order Pinpad



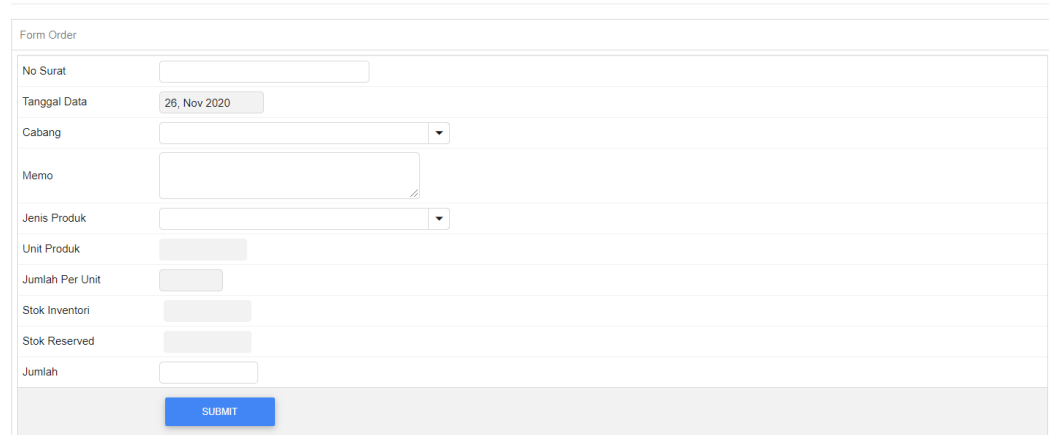
Gambar III.3 Flow Diagram Order Pinpad

a. Entri Order Pinpad

USE CASE NAME:	Entri Order Pinpad	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION	Modul untuk melakukan input order pinpad	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Pinpad > Entri Order Pinpad	Step 2: menampilkan form order pinpad dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Order Id - Grup Produk (auto generated) - Tanggal Data (auto generated) - Memo - Cabang (drop down) - Jenis Produk (drop down) - Unit Produk (auto generate) - Jumlah per unit (auto generated) - Stok inventori (auto generated) - Stok reserved (auto generated) - Jumlah (field input)
	Step 3: mengisi form order	
	Step 4: menekan tombol submit	Step 5: mengecek ketersediaan stock, apabila jumlah stock pada inventory \geq jumlah yang dimasukkan user, maka data order akan masuk pada tahapan approval.
		Step 6 : menyimpan data dengan status WAIT ORDER APPROVAL. Data akan masuk pada halaman approval order

	pinpad. Jumlah order yang dimasukkan akan menjadi stock reserved pada suatu inventory.
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 5 apabila jumlah stock pinpad < jumlah pinpad yang dimasukkan user, maka system akan memunculkan popup error “Stock tidak cukup untuk memenuhi jumlah order” . Sistem memberikan highlights merah pada field jumlah.
POST-CONDITION:	

Entri Manual Order
PINPAD



Gambar III.4 Halaman Entri Order Pinpad

b. Approve Pinpad

USE CASE NAME:	Approve Order Pinpad	
ACTORS:	SPV Produksi	
DESCRIPTION	Data order yang diinput oleh Unit Produksi harus melewati proses approval oleh SPV Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Unit Produksi sudah melakukan input order pinpad	
	Actor Action	System Respons

	<p>Step 1: membuka halaman Pinpad > Approval Order Pinpad</p>	<p>Step 2: menampilkan daftar order pinpad dengan field sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - No - No. Order - Grup Produk - Tanggal Data - Memo <p>Menampilkan field action dengan dropdown approve/decline (mandatory)</p> <p>Menampilkan field memo. (field ini akan mandatory apabila action yang dipilih decline)</p>
	<p>Step 3: memilih data yang akan diapprove</p>	
	<p>Step 4: memilih form action dan mengisi memo</p>	
	<p>Step 5: menekan tombol submit</p>	<p>Step 6: mengubah status pinpad</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order pinpad akan menjadi WAIT APPROVAL INVENTORY dan masuk pada halaman Approval Outgoing Pinpad. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi PRODUKSI DECLINE. Sistem akan melepaskan stock reserved dan stock pinpad pada inventory bertambah
ALTERNATE COURSES:	<p>Apabila pada Step 5 user belum mengisi memo, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus mengisi field decision memo”</p>	
	<p>Apabila pada Step 5 user belum memilih action, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus memilih action”</p>	

POST- CONDITION:	
-----------------------------	--

c. Approve Outgoing Pinpad

USE CASE NAME:	Approve Outgoing Pinpad	
ACTORS:	Unit Inventory	
DESCRIPTION	Modul untuk melakukan approval outgoing pinpad	
PRE- CONDITION:	User sudah melakukan login. Data order sudah diapprove SPV Produksi	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Pinpad > Approval Outgoing Pinpad	Step 2: menampilkan daftar order pinpad dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Order Id - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Waktu Order - Requestor - Jumlah - Memo Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline). Field ini bersifat mandatory Menampilkan field memo. Field ini bersifat mandatory apabila action yang dipilih user adalah decline
	Step 3: memilih data yang akan diapprove	

	Step 4: mengisi form action dan memo	
	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: mengubah status pinpad. <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data akan menjadi APPROVED. Sistem akan melakukan release reserved stock dan stock inventory akan berkurang. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi REJECTED BY INVENTORY. Sistem akan melakukan release stock dan stock inventory bertambah.
ALTERNATE COURSES:	Apabila pada Step 5 user belum mengisi memo, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus mengisi field decision memo”	
	Apabila pada Step 5 user belum memilih action, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus memilih action”	
POST-CONDITION:		

d. Scan Serial Number

USE CASE NAME:	Scan Serial Number
ACTORS:	Unit Inventory
DESCRIPTION	Modul untuk melakukan scan serial number sebelum pinpad keluar dari inventory
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Data pinpad sudah melalui approval produksi dan inventory.

	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Pinpad > Daftar Outgoing Pinpad	Step 2: menampilkan daftar order pinpad dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Outgoing ID - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Waktu Order - Jumlah - Status - Requestor - Pemutus - Action (tombol scan untuk melakukan scan serial number)
	Step 3: menekan tombol scan pada data order	Step 4: menampilkan popup dilengkapi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Informasi order (outgoing ID, tanggal order, grup produk, jumlah) - Field input serial number - Tombol untuk melakukan register serial number - Tabel daftar pinpad yang ditemukan
	Step 4: melakukan scan serial number (notes: harus dipastikan serial number yang dimasukkan sebanyak jumlah order)	Step 5: melakukan pencarian serial number yang dimasukkan user pada database. Apabila serial number ditemukan pada database maka akan otomatis terisi pada daftar pinpad. Apabila serial yang dimasukkan tidak ditemukan, maka sistem memunculkan popup error "Data tidak ditemukan" Apabila serial yang dimasukkan sudah berhasil discan, namun dimasukkan

		<p>lagi maka akan muncul notifikasi error “Duplicate Data!”</p> <p>Apabila memasukkan serial number lebih dari jumlah order maka akan muncul popup error “Jumlah data sudah memenuhi jumlah order”</p>
	Step 7: menekan tombol submit verified	Step 8: menyimpan data serial number
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 7 apabila serial number yang dimasukkan < jumlah data order, maka sistem akan memunculkan notifikasi error.	
POST-CONDITION:		

Form Entri Nomor Serial

Outgoing Id: 26/PNPD/2020

Tanggal Order: 26-11-2020

Grup Produk: PINPAD

Jumlah: 5 Outstanding: 5

Entri Nomor Serial [REGISTER NOMOR SERIAL]

No.	Nomor Serial	Action
No items match your search		

[SUBMIT VERIFIED]

Gambar III.5 Halaman Scan Serial Number Pinpad

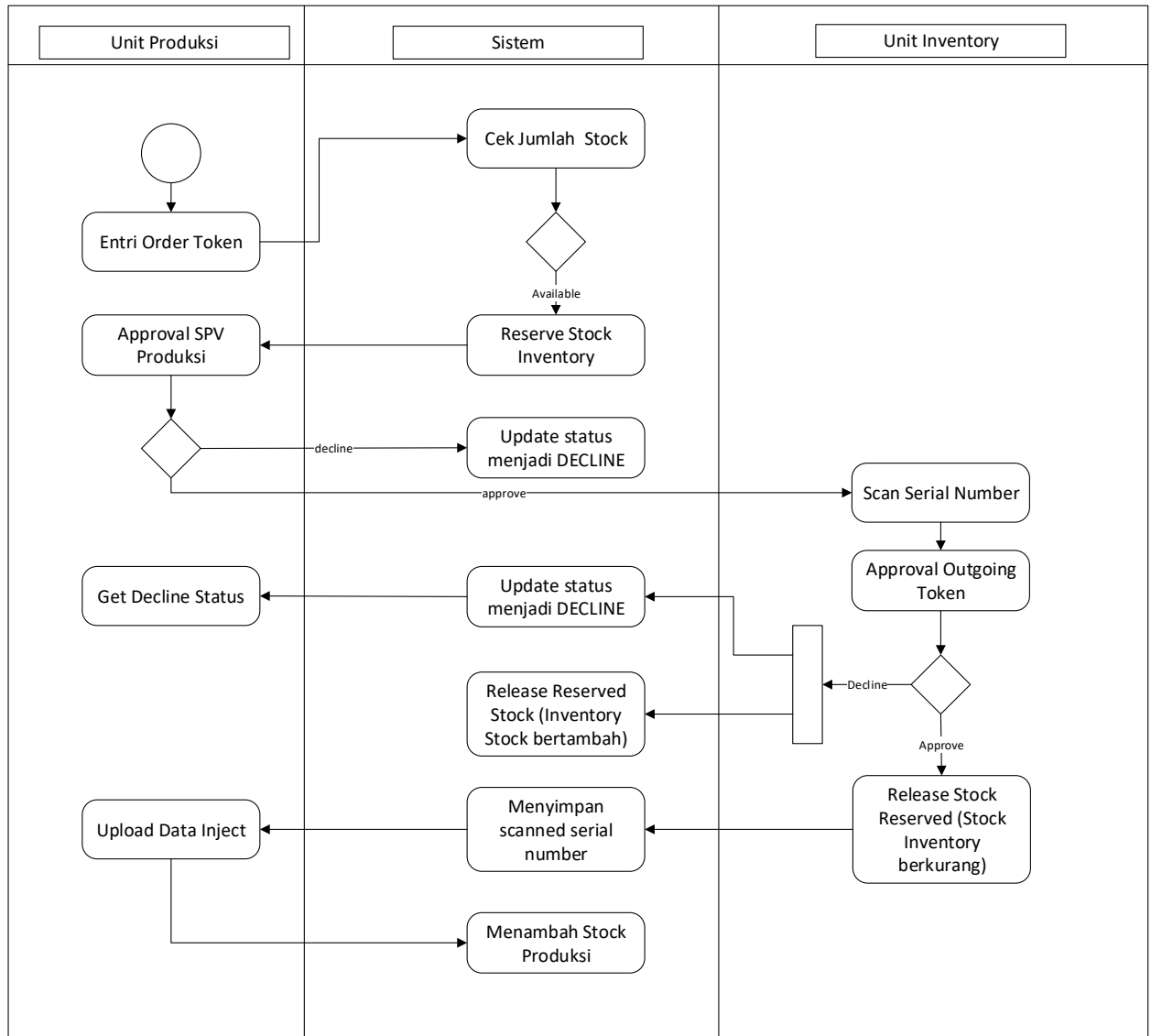
e. Scan dan Inject Data Pinpad

USE CASE NAME:	Scan and Inject Data Pinpad
DESCRIPTION	Untuk memastikan pinpad yang diterima unit produksi sesuai dengan pinpad yang dikeluarkan unit inventory.
ACTORS:	Unit Produksi

PRE-CONDITION:	<p>User sudah melakukan login.</p> <p>Unit Inventory sudah melakukan scan serial number.</p>	
	Actor Action	System Respons
	<p>Step 1: membuka halaman Pinpad > Daftar Order Pinpad</p>	<p>Step 2: menampilkan daftar order pinpad dengan field sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Tanggal Order - Jumlah - Memo - Status - Action (tombol scan untuk verifikasi serial number)
	<p>Step 3: menekan tombol scan</p>	<p>Step 4: menampilkan form entri nomor serial. Entri nomor serial dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan entri manual dan upload data.</p> <p>Entri manual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Input serial number - Input TID - Pilih tipe (radio button CS, Teller) - Input Keterangan <p>Upload nomor seri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upload file dalam bentuk xls dengan field (S/N, TID, Jenis, Keterangan)
	<p>Step 4: mengisi serial number atau mengupload data pinpad</p> <p>(notes : apabila melakukan inject secara manual maka harus memasukkan satu persatu serial number sejumlah data)</p>	<p>Step 5: mencari serial number pada daftar serial number yang dimasukkan unit inventory. Apabila ditemukan, maka field No Serial otomatis terisi.</p> <p>Apabila data serial number ditemukan, maka user dapat mengisi TID dan tipe.</p>

		<p>Apabila serial yang dimasukkan tidak ditemukan, maka sistem memunculkan popup error “Data tidak ditemukan”</p> <p>Apabila serial yang dimasukkan belum melalui proses scan pada inventory, maka sistem akan memunculkan popup error “Status pinpad belum terverifikasi oleh inventory”</p>
	<p>Step 8: menekan tombol submit verified</p>	<p>Step 9: mengubah status data menjadi PAKET DONE, serial number yang berhasil discan akan masuk pada halaman serial number scan.</p> <p>Data order akan masuk pada halaman Order Delivery</p> <p>Notes: Apabila sebelumnya sudah terdapat order pinpad dari cabang yang sama, maka akan otomatis bertambah.</p>
ALTERNATE COURSES:	<p>Apabila Step 8 dilakukan sebelum memasukkan semua nomor serial dari outstanding, maka sistem akan memunculkan notifikasi error “Masih ada data outstanding. Silahkan selesaikan proses verifikasinya!”</p>	
POST-CONDITION:		

D. Flow Order Token



Gambar III.6 Flow Diagram Order Token pada Unit Produksi

a. Order Token by Unit Produksi

USE CASE NAME:	Order Token
ACTORS:	Unit Produksi
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.

	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Entri Order Token	Step 2: menampilkan form order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Order Id (auto generated) - Tanggal Data (auto generated) - Memo - Jenis Produk (drop down) - Unit Produk (auto generate) - Jumlah per unit (auto generate) - Stok inventori (auto generate) - Stok reserved (auto generate) - Jumlah (field input)
	Step 3: mengisi form order	
	Step 4: menekan tombol submit	Step 5: mengecek ketersediaan stock pada inventory, apabila jumlah stock pada inventory \geq jumlah yang dimasukkan user, maka order akan masuk pada tahapan approval dan sistem akan melakukan reserved stock token sejumlah order yang dimasukkan user.
		Step 6 : menyimpan data dengan status WAIT ORDER APPROVAL. Data akan masuk pada halaman approval order token.
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 5 apabila jumlah stock token $<$ jumlah token yang dimasukkan user, maka system akan memunculkan popup error "Stock tidak cukup untuk memenuhi jumlah order" .	
POST-CONDITION:		

b. Approve Token

USE CASE NAME:	Approve Order Token
ACTORS:	Spv Produksi

PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Approval Order Token	Step 2: menampilkan daftar order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - No. Order - Grup Produk - Tanggal Data - Memo Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline) (mandatory) Menampilkan field input memo. (field ini akan bersifat mandatory apabila user memilih action decline)
	Step 3: memilih data yang akan diapprove (dapat multiple data)	
	Step 4: mengisi form action dan memo	
	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: mengubah status token <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order token akan menjadi WAIT APPROVAL INVENTORY dan masuk pada halaman Approval Outgoing Token. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi DECLINE PRODUKSI.
ALTERNATE COURSES:	Apabila pada Step 5 user belum mengisi memo, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus mengisi field decision memo”	

POST-CONDITION:	
------------------------	--

c. Approve Outgoing Token

USE CASE NAME:	Approve Outgoing Token	
ACTORS:	Unit Inventory	
DESCRIPTION:	Akitifitas untuk melakukan approval order terhadap permintaan unit produksi.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Data order sudah melalui approval produksi.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Token > Approval Outgoing Token	Step 2: menampilkan daftar order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Order Id - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Waktu Order - Requestor - Jumlah - Memo Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline) (mandatory) Menampilkan field memo. Field ini akan bersifat mandatory apabila user memilih action decline
	Step 3: memilih data yang akan diapprove	
	Step 4: mengisi form action dan memo	

	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: mengubah status token <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order token akan menjadi APPROVED. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi DECLINE PRODUKSI.
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

d. Scan Serial Number

USE CASE NAME:	Scan Serial Number	
ACTORS:	Unit Inventory	
DESCRIPTION:	Modul untuk input outgoing serial number token agar serial token yang keluar dapat terdata dengan baik.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Data token sudah melalui approval spv produksi.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Token > Daftar Outgoing Token	Step 2: menampilkan daftar order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Order Id - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Waktu Order - Jumlah - Status - Requester - Pemutus

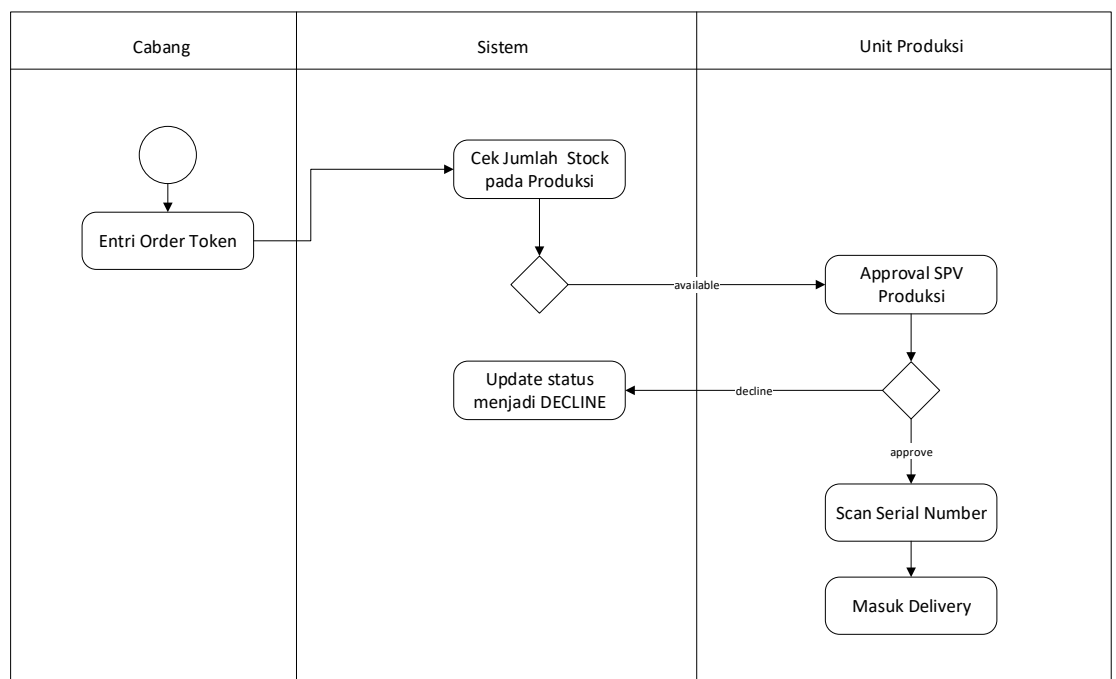
		<ul style="list-style-type: none"> - Action (tombol scan untuk melakukan scan serial number)
	Step 3: menekan tombol scan pada data order	Step 4: menampilkan popup dilengkapi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Informasi order (outgoing ID, tanggal order, grup produk, jumlah) - Field input serial number - Tombol untuk melakukan register serial number - Tombol batch register untuk melakukan register multi serial number
	Step 4: melakukan registrasi serial number Registrasi serial number dapat dilakukan dengan dua cara: <ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan satu persatu serial number. Opsi ini harus dilakukan sebanyak jumlah order token. (tambahkan satu karakter apa saja di belakang nomor serial yang ada ketika memasukkan nomor serial) - Melalui tombol batch register, kemudian memasukkan nomor serial 	Step 5: melakukan pencarian serial number yang dimasukkan user pada database. Apabila serial number ditemukan pada database token maka akan otomatis terisi pada daftar token. Apabila serial yang dimasukkan tidak ditemukan, maka sistem memunculkan popup error "Data tidak ditemukan" Apabila serial yang dimasukkan sudah berhasil discan, namun dimasukkan lagi maka akan muncul notifikasi error "Duplicate Data!" Apabila memasukkan serial number lebih dari jumlah order maka akan muncul popup error "Jumlah data sudah memenuhi jumlah order" Apabila nomor serial yang dimasukkan sudah pernah keluar, maka sistem akan memunculkan notifikasi error "Data sudah keluar pada [[tanggal data keluar]]"

	pertama dan nomor serial terakhir	
	Step 6: menekan tombol submit verified	Step 7: data berhasil terscan dan akan masuk pada halaman approval outgoing token
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 5 apabila user memasukkan serial number satu persatu namun jumlahnya belum sebanyak data order, maka sistem akan menampilkan notifikasi error “Masih ada data outstanding. Silahkan selesaikan proses scannya”	
POST-CONDITION:		

e. Inject Serial Number

USE CASE NAME:	Inject Token	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION:	Inject berfungsi untuk menyamakan nomor token yang discan oleh Unit Produksi dengan serial nomor token yang diterima unit produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Unit Inventory sudah melakukan scan serial number pada data order.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Inject Token	Step 2: menampilkan form upload file inject token. (notes : ekstension file yang dapat digunakan adalah .txt dan .lst)
	Step 3: menambahkan file	
	Step 4: menekan tombol submit	Step 5: menyimpan data pada data master token. Sistem akan menampilkan hasil upload sebagai berikut: - Nama File (berdasarkan nama file)

		<ul style="list-style-type: none"> - Total Data (total data pada file) - Total Updated (nomor token yang sesuai dengan data yang sudah discan Unit Inventory)
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:	<p>Stock token pada unit produksi bertambah.</p> <p>Status token dengan serial number yang tertera pada data inject menjadi Injected.</p>	



Gambar III.7 Flow Diagram Order Token pada Cabang

f. Order Token by Cabang

USE CASE NAME:	Order Token
ACTORS:	Cabang

PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Entri Order Cabang	Step 2: menampilkan form order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Order Id (auto generated) - Grup Produk (auto generated) - Tanggal Data (auto generated) - Memo - Cabang - Jenis Produk (drop down) - Unit Produk (auto generate) - Jumlah per unit (auto generate) - Stok inventori (auto generate) - Stok reserved (auto generate) - Jumlah (field input)
	Step 3: mengisi form order	
	Step 4: menekan tombol submit	Step 5: mengecek ketersediaan stock pada unit produksi, apabila jumlah stock pada unit produksi \geq jumlah yang dimasukkan user, maka order akan masuk pada tahapan approval.
		Step 6 : menyimpan data dengan status WAIT ORDER APPROVAL. Data akan masuk pada halaman approval order token.
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 5 apabila jumlah stock token < jumlah token yang dimasukkan user, maka system akan memunculkan popup error “Transaksi tidak dapat diproses. Jumlah stock pada unit produksi tidak mencukupi” . Sistem memberikan highlights merah pada field jumlah.	
POST-CONDITION:		

g. Approve Order Token by Cabang

USE CASE NAME:	Approve Order Token by Cabang	
ACTORS:	Spv Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Approval Order Token	Step 2: menampilkan daftar order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - No. Order - Grup Produk - Tanggal Data - Memo Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline) (mandatory) Menampilkan field input memo. (field ini akan bersifat mandatory apabila user memilih action decline)
	Step 3: memilih data yang akan diapprove (dapat multiple data)	
	Step 4: mengisi form action dan memo	
	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: mengubah status token <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order token akan menjadi PRODUKSI dan masuk pada halaman Approval Outgoing Token. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi DECLINE PRODUKSI.

ALTERNATE COURSES:	Apabila pada Step 5 user belum mengisi memo, maka system akan memunculkan popup error “Anda harus mengisi field decision memo”
POST-CONDITION:	

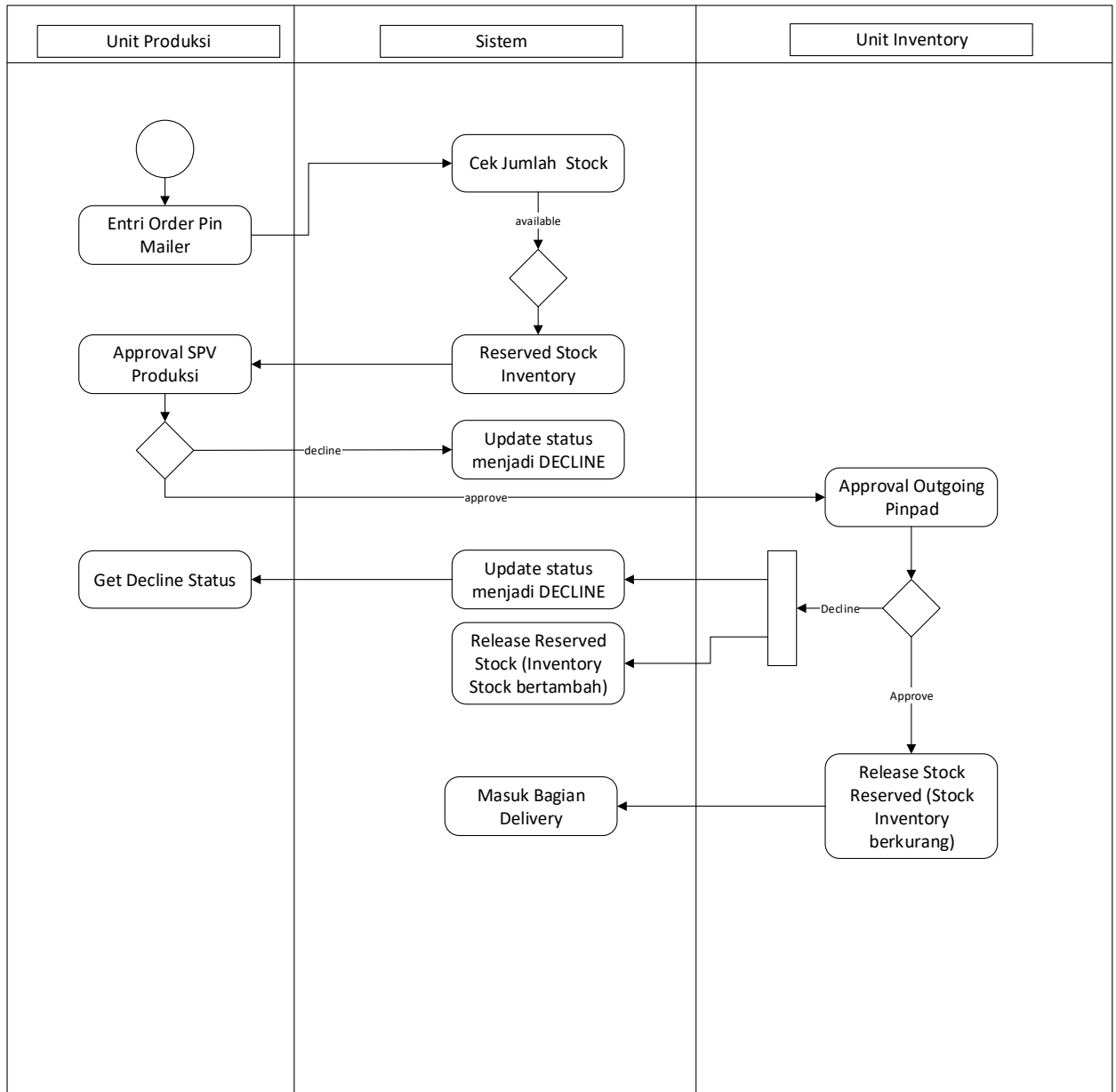
h. Scan Serial Number

USE CASE NAME:	Scan Serial Number	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION:	Scan Serial Number pada Unit Produksi berfungsi untuk menegaskan keberadaan token berada pada cabang mana.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Data token sudah melalui approval produksi. Serial number token sudah berada pada unit produksi.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Token > Daftar Order Token Cabang	Step 2: menampilkan daftar order token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - No Order - Grup Produk - Cabang - Tanggal Order - Produk - Jumlah - Action (button scan)
	Step 3: menekan tombol scan pada data order	Step 4: menampilkan popup dilengkapi dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Informasi order (outgoing ID, tanggal order, grup produk, jumlah) - Field input serial number

		<ul style="list-style-type: none"> - Tombol untuk melakukan register serial number - Tombol batch register untuk melakukan register multi serial number
	<p>Step 4: melakukan scan serial number</p> <p>Registrasi serial number dapat dilakukan dengan dua cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan satu persatu serial number. Opsi ini harus dilakukan sebanyak jumlah order token. (tambahkan satu karakter apa saja di belakang nomor serial yang ada ketika memasukkan nomor serial) - Melalui tombol batch register, kemudian memasukkan nomor serial pertama dan nomor serial terakhir 	<p>Step 5: melakukan pencarian serial number yang dimasukkan user pada database.</p> <p>Apabila serial number ditemukan pada database token maka akan otomatis terisi pada daftar token.</p> <p>Apabila serial yang dimasukkan tidak ditemukan, maka sistem memunculkan popup error “Data tidak ditemukan”</p> <p>Apabila serial yang dimasukkan sudah berhasil discan, namun dimasukkan lagi maka akan muncul notifikasi error “Duplicate Data!”</p> <p>Apabila memasukkan serial number lebih dari jumlah order maka akan muncul popup error “Jumlah data sudah memenuhi jumlah order”</p> <p>Apabila nomor serial yang dimasukkan sudah pernah keluar, maka sistem akan memunculkan notifikasi error “Data sudah keluar pada [[tanggal data keluar]]”</p>

	Step 6: menekan tombol submit verified	Step 7: menyimpan data serial number. Serial number yang berhasil terscan akan berstatus PAKET DONE dan masuk pada proses ORDER DELIVERY
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

E. Flow Order Pin Mailer



Gambar III.8 Flow Diagram Pin Mailer

a. Order Pin Mailer

USE CASE NAME:	Entry Order Pin Mailer
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.

ACTORS	Unit Produksi	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Pin Mailer > Upload File Pin Mailer	Step 2: menampilkan halaman upload file pin mailer dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal (disable, hari ini) - Produk (drop-down, didapatkan dari menu master jenis produk PIN MAILER) - File (button upload file pin mailer) - Memo
	Step 3: melakukan upload data pin mailer, memilih produk dan mengisi memo	Step 4: menyimpan data order dengan status ENTRY
	Step 5: membuka halaman Pin Mailer > Upload File Pin Mailer	Step 6: menampilkan daftar file pin mailer yang sudah sukses diupload dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Batch ID - Waktu Upload - Nama File - Total Data - Memo - Status - Action (button proses untuk melakukan pemrosesan pada data orded pin mailer) <p>Terdapat fitur pencarian berdasarkan tahun dan bulan Upload</p>
	Step 7: menekan button action pada data pin mailer yang diinginkan	Step 8: menampilkan popup peringatan “Apakah Anda ingin melakukan order data pada pin mailer?”

		<p>Apabila user memilih OK maka status data akan berubah menjadi WAITING APPROVAL</p> <p>Apabila user memilih Cancel maka popup akan tertutup</p>
--	--	---

b. Approve Pin Mailer

USE CASE NAME:	Approve Order Pin Mailer	
ACTORS:	Spv Produksi	
PRE-CONDITION:	<p>User sudah melakukan login.</p> <p>User sudah melakukan pemrosesan terhadap file order</p>	
	Actor Action	System Respons
	<p>Step 1: membuka halaman Pin Mailer > Approval Order Pin Mailer</p>	<p>Step 2: menampilkan daftar order pin mailer dengan field sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - No - No. Order - Grup Produk - Tanggal Data - Memo <p>Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline) (mandatory)</p> <p>Menampilkan field input memo. (field ini akan bersifat mandatory apabila user memilih action decline)</p>
	<p>Step 3: memilih data yang akan diapprove (dapat multiple data)</p>	
	<p>Step 4: mengisi form action dan memo</p>	
	<p>Step 5: menekan tombol submit</p>	<p>Step 6: mengubah status pin mailer</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order token akan menjadi WAIT APPROVAL OUTGOING dan masuk pada halaman Approval Outgoing Token. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi DECLINE PRODUKSI.
ALTERNATE COURSES:	Apabila pada Step 5 user belum mengisi memo, maka system akan memunculkan popup error "Anda harus mengisi field decision memo"	
POST-CONDITION:		

c. Approve Outgoing Pin Mailer

USE CASE NAME:	Approve Outgoing Pin Mailer	
ACTORS:	Unit Inventory	
DESCRIPTION:	Akitifitas untuk melakukan approval order terhadap permintaan unit produksi.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Data order sudah melalui approval produksi.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Pin Mailer > Approval Outgoing Pin Mailer	Step 2: menampilkan daftar order pin mailer dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Order Id - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Waktu Order - Requestor - Jumlah

		<ul style="list-style-type: none"> - Memo <p>Menampilkan field action dengan dropdown (approve/decline) (mandatory)</p> <p>Menampilkan field memo. Field ini akan bersifat mandatory apabila user memilih action decline</p>
	Step 3: memilih data yang akan diapprove	
	Step 4: mengisi form action dan memo	
	Step 5: menekan tombol submit	<p>Step 6: mengubah status token</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila user memilih action approve maka status data order pin mailer akan menjadi PRODUKSI. - Apabila user memilih action decline maka status data akan menjadi DECLINE PRODUKSI.
	Step 7: membuka halaman Pin Mailer > Daftar Order Pin Mailer	<p>Step 8: menampilkan daftar order pin mailer</p> <p>Terdapat fitur searching untuk mencari data berdasarkan tahun dan bulan</p>
	<p>Step 9: memilih data order (dapat multiple)</p> <p>Kemudian menekan tombol update status DONE</p>	<p>Step 10: status data akan berubah menjadi PRODUKSI kemudian data akan masuk Order Delivery</p>
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

IV. Fungsional Sistem

A. Entry Return

USE CASE NAME:	Entry Return	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION:	Modul ini digunakan untuk melakukan input kartu yang direturn	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu > Entry Return	Step 2: menampilkan form entry data return dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal return - Jenis produk - No Kartu - Nama - Diproses oleh - Keterangan - Operator
	Step 3: mengisi form	Step 4: menambahkan data pada database. Daftar return dapat dilihat pada halaman Kartu > Daftar Return
EXTENSION		
POST-CONDITION:		

Entri Data Return

Form Return

Tanggal Return

Jenis Produk

No. Kartu

Nama

Diproses Oleh

☒ Internal
 ☐ External

Keterangan

Operator

SIMPAN

No	Tgl Return	Jenis Produk	No. Kartu	Nama	Diproses Oleh	Keterangan	Operator	Action
No items match your search								

Gambar IV.1 Form Data Return

B. Setting Parameter Derivatif

USE CASE NAME:	Setting Parameter Derivatif	
ACTORS:	Admin	
DESCRIPTION:	Parameter derivatif dimaksud untuk menentukan suatu kartu butuh data tambahan atau tidak.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Jenis Kartu	Step 2: menampilkan form master jenis kartu dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Tipe Kartu (existing) - Kode Kartu (existing) - Jenis Kartu (existing) - Kartu Instant (existing) - Kartu Combo (existing) - Is need doc? (toggle) (field tambahan)

	Step 3: mengisi form	Step 4: menambahkan data pada database.
EXTENSION	Pada Step 2 apabila toggle on, maka data tidak akan masuk pada order perso.	
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Gambar IV.2 Form Jenis Kartu

C. Generate File Emboss

USE CASE NAME:	Generate File Emboss	
ACTORS:	Unit Produksi	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Kartu Berfoto > Get Data	Step 2: menampilkan data order kartu berfoto dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Order - Cabang - Tanggal Cabang Order - Total Data

		<ul style="list-style-type: none"> - Status - Memo - Action <p>Menampilkan fitur search untuk mencari data order cabang berdasarkan tahun dan bulan data</p> <p>(notes: daftar order kartu berfoto yang dapat digenerate file embossnya adalah data order yang sudah dilakukan get data)</p>
	Step 3: menekan tombol generate file emboss pada data yang diinginkan	Step 4: mencetak file emboss dengan ekstensi .txt (file langsung terdownload pada perangkat user)
EXTENSION		
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Data Order Kartu Berfoto

Q Searching...

Tahun

2020

Bulan

November

SEARCH

RESET

Total Record : 1

No	No. Order	Cabang	Tgl Cabang Order	Total Data	Status	Memo	Action
1	12/DRV/20	JAKARTA KOTA-#	26-11-2020	20	SCANNING	JUMLAH KARTU 200	FILE EMOSS

Gambar IV.3 Halaman Get Data Embos

D. Setting Mandatory Merging

USE CASE NAME:	Setting Mandatory Merging
-----------------------	---------------------------

ACTORS:	Admin	
DESCRIPTION:	Parameter mandatory dimaksudkan agar aplikasi caption dapat memprediksi kartu mana saja yang akan melalui tahapan merging.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Master > Kartu > Jenis Kartu	Step 2: menampilkan form master jenis kartu: <ul style="list-style-type: none"> - Tipe Kartu (existing) - Kode Kartu (existing) - Jenis Kartu (existing) - Kartu instant? (existing) - Kartu combo (existing) - Is mandatory? (field tambahan)
	Step 3: mengisi form	Step 4: menambahkan data pada database.
EXTENSION	Tambahan field mandatory ini digunakan untuk proses rekonsiliasi data merging.	
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Form Master Jenis Kartu

Gambar IV.4 Halaman Setting Mandatory Merging

E. Rekonsiliasi Data Merging

USE CASE NAME:	Rekonsiliasi Data Merging	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION:	Fungsi untuk menunjukkan adanya perbedaan data antara report merging dengan data dari file embos.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan upload file report merging.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Emboss > Log Mandatory Merging	Step 2: menampilkan halaman upload file report rekonsiliasi data merging dengan informasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Field input tanggal data - Tombol browse untuk menambahkan file dari komputer - Tombol submit untuk menambahkan file ke sistem
	Step 3: mengunggah file dari komputer	Step 4: menampilkan progress bar upload
	Step 5: menekan tombol submit	Step 6: melakukan rekonsiliasi pada data (membandingkan jumlah data pada data report merging yang diupload dengan jumlah data embos (is mandatory aktif)), kemudian menampilkan hasil rekonsiliasi dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Org - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Tanggal Data - Jumlah Order

		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Merging - Selisih (perbedaan jumlah data merging pada list merging dan pada file embos) - Waktu Rekon
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Gambar IV.5 Halaman Rekonsiliasi Data Merging

F. Engine Notifikasi Mandatory Merging

USE CASE NAME:	Engine Notifikasi Mandatory Merging	
ACTORS:	All Aktor	
DESCRIPTION:	Fungsi untuk menampilkan popup notifikasi hasil rekonsiliasi data merging.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan rekonsiliasi data.	
	Actor Action	System Respons
		Step 1: menampilkan pop up notifikasi jumlah perbedaan report data merging dengan jumlah file embos pada aplikasi. Notifikasi ini dapat

		dimunculkan pada fitur setup notif di menu grup user .
	Step 2: menekan jumlah data	Step 3: Menampilkan jumlah perbedaan data pada masing-masing parameter mandatory.
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

G. Entry POD Manual

USE CASE NAME:	Entry POD Manual	
ACTORS:	Unit Produksi	
DESCRIPTION:		
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah membuat manifest order.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Delivery > POD Manual	Step 2: menampilkan drop-down daftar cabang.
	Step 3: memilih salah satu cabang	Step 4: menampilkan daftar manifest pada cabang yang dipilih user dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No Manifest - Group Produk - Tanggal Proses - Kode Cabang - Nama Cabang - Total - Expedisi

		<ul style="list-style-type: none"> - Action (tombol detail untuk menampilkan detail kartu yang terdapat pada manifest) <p>Terdapat field untuk input tanggal terima (date picker)</p> <p>Terdapat field untuk input nama penerima</p>
	Step 5: memilih satu manifest	
	Step 6: mengisi field tanggal dan penerima	
	Step 7: menekan tombol submit	Step 8: mengubah status pada daftar delivery
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

POD Manual

Gambar IV.6 Halaman Entry POD Manual

H. Entri Incoming Pinpad

USE CASE NAME:	Entri Incoming Pinpad
-----------------------	-----------------------

ACTORS:	Unit Inventory	
DESCRIPTION:	Fungsi ini untuk memudahkan pendataan pinpad pada sistem.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Pinpad > Entri Incoming Pinpad	Step 2: menampilkan form entri data incoming pinpad dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Incoming id (auto generate) - Produk - Tanggal (default) - Memo - File (.xls atau .xlsx)
	Step 3: mengisi form	
	Step 4: Menekan tombol submit	Step 5: menyimpan data. Data masuk pada halaman approval incoming order dan halaman daftar order dengan status waiting approval.
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 2 apabila ekstension file yang dimasukkan bukan xls atau csv maka sistem akan memunculkan notifikasi error “Format harus berupa .xls atau .xlsx”	
POST-CONDITION:		

Entri Data Incoming Pinpad

Upload Data Source

Incoming Id: Auto Generated

Produk:

Tanggal: 26, Nov 2020

Memo:

File:

Gambar IV.7 Halaman Entry Incoming Pinpad

I. Approve Incoming Pinpad

USE CASE NAME:	Approve Incoming Pinpad	
ACTORS:	Unit Inventory	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Approval Incoming Pinpad	Step 2: menampilkan daftar incoming pinpad yang perlu approval dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Incoming id - Grup Produk - Tipe Produk - Waktu Entri - Dientri oleh - Jumlah - Memo Menampilkan drop-down action untuk melakukan approval. Menampilkan field memo.
	Step 3: memilih incoming pinpad	

	Step 4: memilih drop-down action.	Step 5: menyimpan data. Apabila user memilih approve, maka jumlah pinpad pada parameter pinpad akan bertambah dan status data pada halaman daftar incoming order menjadi APPROVED.
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

J. Entri Incoming Token

USE CASE NAME:	Entri Incoming Token	
ACTORS:	Unit Inventory	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Token > Entri Incoming Token	Step 2: menampilkan form entri data incoming token dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Incoming id (auto generate) - Produk (drop-down) - Tanggal (default) - Memo - File (.xls atau .xls)
	Step 3: mengisi form	
	Step 4: Menekan tombol submit	Step 5: menyimpan data. Data masuk pada halaman approval incoming token dan halaman daftar

		incoming token dengan status waiting approval.
ALTERNATE COURSES:	Pada Step 2 apabila ekstension file yang dimasukkan bukan xls atau csv maka sistem akan memunculkan notifikasi error “ Format harus berupa .xls atau .xlsx ”	
POST-CONDITION:		

Gambar IV.8 Form entry incoming token

K. Approve Incoming Token

USE CASE NAME:	Approve Incoming Token	
ACTORS:	Unit Inventory	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Inventory > Token > Approval Incoming Token	Step 2: menampilkan daftar incoming token yang perlu approval dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Incoming id - Grup Produk

		<ul style="list-style-type: none"> - Tipe Produk - Waktu Entri - Dientri oleh - Jumlah - Memo <p>Menampilkan drop-down action untuk melakukan approval.</p> <p>Menampilkan field memo.</p>
	Step 3: memilih incoming token	
	Step 4: memilih drop-down action dan menuliskan memo	<p>Step 5: menyimpan data.</p> <p>Apabila user memilih approve, maka jumlah token pada parameter token akan bertambah dan status data pada halaman daftar incoming token menjadi APPROVED.</p> <p>Apabila user memilih decline, maka jumlah token pada parameter token tidak bertambah dan status pada halaman daftar incoming token menjadi DECLINED.</p>
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

L. Entri Incoming Pin Mailer

USE CASE NAME:	Entri Incoming Pin Mailer
ACTORS:	Unit Inventory
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.

	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Entri Incoming Pin Mailer	Step 2: menampilkan form entri data incoming pin mailer dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Incoming id (auto generate) - Entri Type Produk (drop-down) - Tipe Produk (otomatis terisi apabila drop-down sudah dipilih) - Pagu Stock (otomatis terisi apabila drop-down sudah dipilih) - Stock (otomatis terisi apabila drop-down sudah dipilih) - Tanggal Masuk (otomatis pada hari tersebut) - Unit Produk (otomatis terisi apabila drop-down sudah dipilih) - Jumlah per Unit (otomatis terisi apabila drop-down sudah dipilih) - Jumlah (field input) - Memo
	Step 3: mengisi form	
	Step 4: Menekan tombol submit	Step 5: menyimpan data. Data masuk pada halaman approval incoming order dan halaman daftar order dengan status waiting approval.
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Entri Incoming Pin Mailer

Form Incoming

Incoming Id

Auto Generated

Entri Tipe Produk

Tipe Produk

Pagu Stok

Stok

Tanggal Masuk

14, Jan 2021

Unit Produk

Jumlah Per Unit

Jumlah

Jumlah Pcs

0

Memo

SIMPAN

No	Incoming Id	Tipe Produk	Tgl Masuk	Jumlah	Memo	Status	Action
No items match your search							

Gambar IV.9 Form entry incoming pin mailer

M. Approve Incoming Pin Mailer

USE CASE NAME:	Approve Incoming Pinpad	
ACTORS:	Unit Inventory	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Approval Incoming Pinpad	Step 2: menampilkan daftar incoming pin mailer yang perlu approval dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No - Incoming id - Tipe Produk - Waktu Entri - Jumlah - Memo - Status - Dientri oleh

		<p>- Pemutus</p> <p>Menampilkan drop-down action untuk melakukan approval.</p> <p>Menampilkan field memo.</p>
	Step 3: memilih incoming pinpad	
	Step 4: memilih drop-down action.	<p>Step 5: menyimpan data.</p> <p>Apabila user memilih approve, maka jumlah pin mailer pada parameter pin mailer akan bertambah dan status data pada halaman daftar incoming order menjadi APPROVED.</p> <p>Apabila user memilih decline, maka status data pada halaman daftar incoming order menjadi DECLINE INVENTORY.</p>
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

N. Proses Delivery

USE CASE NAME:	Proses Delivery	
DESCRIPTION	Modul Delivery dapat digunakan setelah data pada masing-masing produk memiliki status DONE	
ACTORS:	Unit Delivery	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons

	<p>Step 1: membuka halaman Delivery > Order Delivery</p> <p>(notes: apabila produk yang ingin diproses adalah kartu, maka harus dilakukan proses order paket pada menu Delivery > Order Paker terlebih dahulu)</p>	<p>Step 2: menampilkan halaman order delivery dengan pilihan masing-masing produk pada caption beserta jumlah datanya.</p>
	<p>Step 3: memilih produk</p>	<p>Step 4: menampilkan daftar produk yang siap untuk dibuat manifest pengiriman dengan field sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kode Cabang - Nama Cabang - Tgl Data - Total - Action (tombol untuk buat manifest untuk masing-masing data) <p>Sistem juga menampilkan tombol Buat Manifest untuk memilih multi data dalam satu manifest.</p> <p>Keterangan: Manifest dikelompokkan berdasarkan cabang yang sama.</p>
	<p>Step 4: memilih data yang akan dibuat manifest delivery (dapat dilakukan satu persatu atau memilih beberapa data)</p>	
	<p>Step 5: menekan tombol Buat Manifest Pengiriman</p>	<p>Step 6: menampilkan form manifest delivery dengan fields sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Group produk - Tanggal

		<ul style="list-style-type: none"> - Total Data - Generate Surat (radio button auto, manual) - Prefix Surat (drop-down) - Jenis Surat (drop-down) - Generate Ekspedisi (radio button default, manual) - Memo
	Step 7: menekan tombol submit	<p>Step 8: membuat manifest berdasarkan data yang dipilih.</p> <p>Setelah proses pembuatan manifest sudah selesai, maka data akan masuk pada halaman Delivery > Daftar Delivery. Pada halaman tersebut, user dapat melakukan tracking status pengiriman, cetak label, cetak label surat, dan cetak surat.</p>
	Step 9: membukan halaman Delivery > Order Expedisi	<p>Step 10: menampilkan jumlah manifest pada masing-masing produk. Manifest ini sudah dikelompokkan berdasarkan masing-masing ekspedisi.</p> <p>Menampilkan form check-in kurir untuk memilih kurir. <i>(kurir harus dipilih berdasarkan ekspedisi yang sudah dipilih pada form create manifest)</i></p> <p>Menampilkan panel informasi kurir dengan field ekspedisi dan nama. <i>(field ini akan terisi setelah user memasukkan kode kurir)</i></p>
	Step 11: memilih grup produk dan memasukkan kode kurir	Step 12: memunculkan daftar manifest sesuai grup produk yang

		<p>dipilih dan ekspedisi yang dimasukkan.</p> <p>Field ekspedisi dan nama pada panel informasi kurir akan otomatis terisi sesuai data yang sudah dimasukkan pada parameter Organisasi > Kurir</p>
	Step 13: memilih manifest (dapat lebih dari satu)	
	Step 14: menekan tombol submit	<p>Step 15: data akan masuk kedalam halaman Daftar Manifest Ekspedisi dengan fields sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - No Manifest - Grup Produk - Tanggal Proses - Total - Ekspedisi - Kurir - Status - Tipe Proses - Action <p>Data dikelompokkan berdasarkan cabang dan kurir yang sama.</p> <p>Pada halaman Daftar Manifest Ekspedisi dapat dilakukan cetak manifest kurir.</p>
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

O. Laporan Order Kartu Berfoto

USE CASE NAME:	Laporan Order Kartu Berfoto
DESCRIPTION:	Fitur untuk mencetak hasil laporan dari pemesanan kartu berfoto.

PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Sudah dilakukan transaksi pemesanan kartu derivatif.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Laporan > Laporan Order Kartu Berfoto	Step 2: menampilkan daftar order kartu cabang dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - No order - Cabang - Jenis Produk - Tgl Cabang Order - Total Data - Status - Memo Menampilkan panel search untuk mencari data order berdasarkan no surat dan periode order Menampilkan tombol export to excel untuk mengunduh laporan order kartu derivatif
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

P. Laporan Mandatory Merging

USE CASE NAME:	Laporan Mandatory Merging
DESCRIPTION:	Fitur untuk mencetak hasil laporan dari proses rekonsiliasi data merging.
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. User sudah melakukan upload data report merging.

	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Laporan > Laporan Mandatory Merging	Step 2: menampilkan daftar order kartu cabang dengan fields sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Org - Tipe Produk - Kode Produk - Jenis Produk - Tgl Data - Jumlah Order - Jumlah Merging - Selisih - Waktu Rekon Menampilkan panel search untuk mencari data order berdasarkan tanggal data dan org Menampilkan tombol export to excel untuk mengunduh laporan mandatory merging
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

Q. Upload Report Ekspedisi

USE CASE NAME:	Upload Report Ekspedisi	
DESCRIPTION:	Fitur untuk mengupload daily report ekspedisi.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login.	
	Actor Action	System Respons

	Step 1: membuka halaman Delivery > POD	Step 2: menampilkan form upload data ekspedisi dengan field sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Drop down pilihan ekspedisi - Tombol upload
	Step 3: memasukkan file	Step 4: menyimpan file yang diupload pada database.
ALTERNATE COURSES:		
POST-CONDITION:		

R. Realtime Tracking Status Delivery

USE CASE NAME:	Tracking Status Delivery	
DESCRIPTION:	Fitur untuk mencetak hasil laporan dari pemesanan kartu derivatif.	
PRE-CONDITION:	User sudah melakukan login. Sudah dilakukan transaksi pemesanan kartu derivatif. Sudah dilakukan upload report tracking.	
	Actor Action	System Respons
	Step 1: membuka halaman Tracking > Online Tracking	Step 2: menampilkan panel searching pada halaman online tracking berdasarkan no surat dan no pod.

		Menampilkan panel detail pengiriman yang otomatis akan terisi apabila data ditemukan.
	Step 3: memasukkan no surat / no pod	Step 4: apabila data ditemukan, maka panel detail akan terisi sesuai dengan data order.
ALTERNATE COURSES:	Tracking paket juga dapat dilakukan pada menu Delivery > Daftar Delivery , sistem akan menyediakan tombol Tracking pada masing-masing data. User dapat melakukan tracking pada data tersebut.	
POST-CONDITION:		